

SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT PADA APOTIK BENMARY MENGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER

Mohammad Jon tasrif
Universitas Borobudur Jakarta
Email: E-mail :jtasrif84@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan akan suatu program yang mudah digunakan dan memiliki tampilan grafis yang baik dirasakan sebagai sesuatu hal yang sangat mendesak, hal tersebut tidaklah berlebihan mengingat tuntutan dari berbagai bidang usaha pada saat ini. Sebagian besar mulai beralih pada suatu pola kerja dengan sistem otomatis berbasis komputer. Kemudahan dalam menggunakan suatu program aplikasi bagi setiap pengguna akan sangat membantu dalam menyelesaikan setiap pekerjaan

Keuntungan lain dari suatu program aplikasi yang mudah digunakan adalah akan mengurangi kesalahan yang mungkin juga dilakukan oleh pengguna pada saat menjalankan program aplikasi tersebut. Dalam pengembangan sistem ini diperlukan alat bantu yang dipakai untuk mengolah data, dimana alat tersebut mampu bekerja dengan teliti dan cermat guna menghasilkan informasi dari data yang cepat, tepat waktu dan akurat. Seiring dengan perkembangan teknologi komputer yang sangat cepat maka alat bantu yang diperlukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan mengkomputerisasikan sistem manual yang ada, sehingga persediaan obat dapat mengantisipasi kekurangan dan penumpukan obat.

kata kunci: Sistem Informasi, Apotik

Abstract

The need for a program that is easy to use and has a good graphical display is felt as something very urgent, it is not excessive considering the demands of various business fields at this time. Most began to switch to a work pattern with computer-based automated systems. The ease in using an application program for each user will be very helpful in completing each job

Another advantage of an application program that is easy to use is that it will reduce errors that may also be made by the user when running the application program. In developing this system needed tools that are used to process data, where the tool is able to work meticulously and carefully to produce information from data that is fast, timely and accurate. Along with the rapid development of computer technology, the tools needed to solve this problem are computerizing the existing manual system so that the drug supply can anticipate shortages and drug buildup.

kata kunci: System, Information, pharmacy

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini masyarakat telah menyadari arti pentingnya untuk menjaga kesehatan. Selain rumah sakit dan puskesmas, apotik adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang kesehatan, dalam penjualan obat yang harus menggunakan resep dokter atau obat bebas. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan obat-obatan, setiap apotik harus memiliki persediaan yang memadai. Persediaan yang tidak memadai sering terjadi di berbagai apotik, salah satunya adalah apotik Benmary.

Pada awal berdirinya apotik, permintaan obat di apotik Benmary masih dapat dipenuhi pada waktunya, karena meningkatnya pembelian maka mempengaruhi jumlah persediaan obat, saat ini jumlah pembeli sedang meningkat, kejadian tersebut menuntut apotik untuk mengimbangi antara permintaan pembelian dengan persediaan, namun pada prakteknya persediaan obat sering mengalami kekosongan. Hal ini terjadi karena pembelian obat dilakukan pada saat persediaan obat telah habis terjual dan tidak adanya pengendalian yang mempengaruhi jumlah persediaan, jika kebutuhan yang dibutuhkan oleh pembeli tidak tersedia atau kosong, maka pembeli tersebut akan berpaling ke apotik lain dan pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian pada apotik Benmary.

Contoh lain yang terjadi di apotik Benmary yaitu apabila pimpinan ingin segera mendapatkan informasi mengenai persediaan obat atau laporan lainnya guna mengambil keputusan yang mendesak, sering kali terlambat dan laporan tersebut tidak sesuai dengan jumlah obat yang sebenarnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu diupayakan penyelesaiannya dan menurut penulis, apotik Benmary memerlukan sebuah program pengendalian persediaan obat yang dapat mempermudah dalam melakukan semua pencatatan transaksi, memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat agar dapat memenuhi kebutuhan pembeli. Dan diharapkan dengan adanya program tersebut, permasalahan yang terjadi dapat diminimalkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sering terjadi kesalahan pencatatan pada data pengeluaran sehingga mempengaruhi jumlah persediaan.
2. Pembuatan laporan, bukti pembayaran, data pengeluaran, memakan waktu yang lama dan sering terjadi kesalahan.
3. Adanya penumpukan-penumpukan berkas-berkas data pembelian, data pengeluaran, dan retur.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah pada pembuatan suatu program pengendalian persediaan obat yang dimulai dari proses pengeluaran obat, pemesanan obat, pembayaran, retur dan laporan yang berhubungan dengan persediaan obat, dalam membuat program pengendalian persediaan obat penulis menggunakan bahasa program visual basic dan database SQL Server 2000.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimana merancang sebuah program pengendalian persediaan obat pada apotik benmary agar dapat memperoleh informasi persediaan obat yang tepat, akurat dan memenuhi kebutuhan pembeli.

1.5 Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

- a) Mendukung persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) bagi mahasiswa program studi sistem informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur.
- b) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah.

1.6 Metode Penelitian

1. Studi Pustaka

Yaitu mengambil bahan referensi dari buku dan literatur-literatur atau sumber yang relevan dengan topik materi.

2. Metode Observasi

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara dengan pihak yang berhubungan langsung pada proses persediaan obat di apotik Benmary.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Sistem digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan dan memahami berbagai fenomena organisasi termasuk dengan hal-hal yang berhubungan dengan sistem informasi.

Pengertian sistem secara umum merupakan satu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berinteraksi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogianto, H. M 1999: 11).

2.2 Data dan Informasi

Definisi data adalah fakta-fakta dunia nyata yang memiliki suatu objek seperti manusia, barang,

hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya (Fathansyah, 1999:89).

Definisi informasi secara umum adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimaannya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Gordon B, Davis, 1984: 23).

Informasi merupakan data yang sangat penting didalam organisasi, informasi harus tepat, akurat dan dapat dipercaya.

2.3 Pengertian Persediaan

Menurut T.Hani Handoko (1993 : 333) persediaan adalah suatu istilah umum yang menunjukkan segala sesuatu atau sumberdaya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan. Permintaan sumber daya yang mungkin internal atau eksternal ini meliputi persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, atau produk akhir, bahan-bahan atau pelengkap, dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian keluaran produk persediaan.

2.4 Pengertian Data Flow Diagram (DFD)

Data flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data baik secara manual maupun komputerisasi.

2.4.1 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah model yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses dan fungsi yang dihubungkan satu sama lain oleh aliran data sebagai sumber data atau tujuan data dan disimpan dalam penyimpanan data yang ada di suatu sistem.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Apotik Benmary

Sebuah perusahaan baik besar maupun kecil memerlukan struktur organisasi agar manajemen perusahaan berjalan dengan baik. Sebagaimana diketahui ruang lingkup organisasi dari apotik benmary tidak begitu luas seperti kebanyakan perusahaan lainnya. Apotik Benmary merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan obat-obatan, seperti obat yang harus menggunakan resep dokter atau obat bebas dan alat-alat kesehatan lainnya. Apotik Benmary mempunyai karyawan sebanyak 6 orang , waktu penjualan dilakukan pada setiap hari mulai dari jam 07.30 sampai dengan 22.00 dengan dilakukan pergiliran waktu kerja. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diperlihatkan skema dari struktur organisasi dan uraian singkat tentang tugas dan tanggung jawab.

3.2. ProsedurPengendalian Persediaan

Pengendalian Persediaan yang sedang berjalan pada Apotik Benmary dapat dilihat pada uraian dibawah ini

a. Pesanan

Berdasarkan data persediaan obat yang sudah berkurang bagian pembelian mengorder obat ke PBF.

b. Penerimaan Obat

Setelah obat yang dipesan datang, maka harus terlebih dahulu dilakukan pengecekan terhadap obat yang dilakukan oleh bagian gudang dan apabila obat tersebut sesuai dengan surat pemesanan serta tidak ada yang rusak, kemudian diinput oleh bagian gudang.

c. Retur Obat

Setelah diadakan pengecekan obat berdasarkan faktur pembelian, maka obat yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan akan dikembalikan ke supplier dengan menggunakan dokumen retur yang dibuat oleh bagian gudang.

b. Pengeluaran

Berdasarkan stok persediaan di toko yang sudah berkurang bagian penjualan membuat data permintaan obat yang diberikan kepada bagian gudang, Setelah Diadakan pengecekan berdasarkan data permintaan tersebut bagian gudang menyiapkan obat untuk kemudian diberikan kepada bagian penjualan

c. Pembuatan Laporan

Setiap bulan dibuat laporan yang berisi laporan pembelian obat dan penjualan yang telah dilakukan serta pengeluaran lainnya yang diserahkan kepada pimpinan apotik

3.3. Analisa Prosedur Pengendalian Persediaan

a. Analisa Satuan Penyimpanan Data

Penyimpanan data yang ada sekarang masih berupa buku catatan, kertas-kertas yang dikumpulkan dalam kotak arsip. Pencarian data-data untuk melakukan perubahan tidak *efisien*. Hasil analisa : terhadap satuan penyimpanan data dapat disimpulkan bahwa satuan penyimpanan data yang ada sekarang ini tidak layak untuk digunakan apabila pengguna menginginkan kecepatan pengolahan data.

Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan hasil analisa prosedur berjalan untuk mengatasi permasalahan yang ada, penulis mengusulkan agar manajemen persediaan yang dilakukan secara manual dikembangkan dengan menerapkan manajemen Pesediaan berbasis computer yang menggunakan *Visual basic 6.0* dan *SQL Server 2008*.

4. HASIL DAN ANALISA SISTEM

4.1 Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi pengendalian obat perangkat lunak ini dirancang untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan data obat dan pengeluarannya ke bagian penjualan.

Merancang bangun suatu aplikasi pengendalian persediaan obat pada Apotik Benmary yang diharapkan mampu :

- Memenuhi kebutuhan informasi khususnya informasi obat yang masuk dan keluar.
- Mempermudah dalam pengelolaan data dan penginputan data obat masuk dan keluar.

4.2 Fungsionalitas Aplikasi

Aplikasi manajemen persediaan yang akan dibuat, diharapkan dapat memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- Mempunyai masukan berupa :
 - Data barang yang diinput oleh karyawan bagian gudang.
 - Data pemesanan yang diinput oleh bagian pembelian.
 - Data pengeluaran yang diinput oleh bagian gudang.
- Mampu melakukan Update terhadap data yang telah disimpan dalam aplikasi. Update dapat dilakukan oleh pihak yang berhak untuk mengubahnya yaitu karyawan bagian gudang Apotik Benmary.
- Keluaran Aplikasi ini adalah :
 - Informasi Data Persediaan yang dimiliki oleh toko.
 - Informasi Data Transaksi, data penerimaan, data retur yang dimiliki Apotik

4.3.2 Kamus Data

- Nama Arus Data : Pemesanan Barang Ke Supplier
- Alias : Order Obat
- Bentuk Data : Dokumen Cetakan Komputer
- Arus Data : Proses 1.1.1 mengalir dari bagian Pembelian Memesan barang ke PBF dan proses diinput dan data dimasukan ke file data order
- Penjelasan : Proses Permintaan Barang Ke Supplier
- Periode: Setiap Kali Terjadi Pemesanan
- Volume : Volume rata-rata perhari adalah 100 dan volume puncak 150
- Struktur Data :No_Order + Tanggal_Order + Kode_PBF + Nama_Pbf + Kode_Obat + Nama_Obat + Jenis_Obat + Jumlah_Order1.
Nama Arus Data : Penerimaan barang yang sudah dipesan

- Alias : Faktur Pembelian

- Bentuk Data: Dokumencetakan komputer

- Arus Data: Proses 1.1.2 mengalir dari supplier dengan melihat faktur pembelian ke bagian penerimaan barang yang kemudian diinput ke file data penerimaan

- Penjelasan: Penerimaan barang dari supplier atas barang y sudah dipesan

- Periode: Setiap kali terjadi penerimaan

- Volume: Volume rata-rata perhari adalah 100 dan volume puncak 150

- Struktur Data : No_Faktur + Tanggal + No_Order + Kode_Obat + Nama_Obat + Kode_Pbf + Nama_Pbf + Jumlah +Harga_Satuan + Total_Harga

- Nama Arus Data: Surat Pengantar Pengembalian

- Alias : Data Retur

- Bentuk Data :Dokumen cetakan komputer

- Arus Data : Proses 1.2.1 membuat dokumen retur yang kemudia diinput dan disimpan di file data retur dan mencetak dokumen retur sebagai bukti pengembalian barang ke

supplier sebagai bukti pengembalian

- Penjelasan : Pengembalian barang kepada supplier

- Periode : Setiap kali terjadi pengembalian barang kepada supplier

- Volume : Volume rata-rata perhari adalah 100 dan volume puncak 150

- Struktur Data : No_Retur + Tanggal_Retur + No_Order + Kode_Pbf Nama_Pbf + Kode_Obat + Nama_Obat +

Jumlah_Diretur + Keterangan

- Nama Arus Data: Penerimaan obat yang sudah diretur

- Alias : Faktur Retur

- Bentuk Data : Dokumen CetakaKomputer

- Arus Data : Proses 1.2 mengalir dari supplier dengan melihat faktur retur bagian penerimaan barang menginput dan menyimpannya ke file penerimaan

- Penjelasan : Penerimaan barang dari supplier atas barang yang sudah diretur

- Periode: Setiap kali terjadinya penerimaan

- Volume :Volume rata-rata perhari adalah 100 dan volume puncak 150

- Struktur Data : No_Faktur + Tanggal + No_Order + Kode_Obat + Nama_Obat + Kode_Pbf

+ Nama_Pbf + Jumlah + Harga_Satuan + Total_Harga

1. Nama Arus Data: Cetak Laporan

2. Alias : Laporan

3. Bentuk Data :Dokumen cetakan komputer

4. Arus Data : Data mengalir dari data persediaan,data order,data

pengeluaran,dan data back order yang kemudian dibuat laporan dan mencetaknya untuk diserahkan ke pimpinan

5 . Penjelasan :Mencetak laporan persediaan,mencetak laporan order,mencetak laporan pengeluaran,mencetak laporan back order6. Periode : Setiap Seminggu Sekali

7.Volume : Volume rata-rata perhari adalah 100 dan volume puncak 150

8. Struktur Data :No_Order + Tanggal_Order + Kode_PBF + Nama_Pbf + Kode_Obat + Nama_Obat + Jenis_Obat + Jumlah_Order

1. Nama Arus Data:: Permintaan Obat

2. Alias : Nota Permintaan Obat

3. Bentuk Data :Dokumenceyakan komputer

4. Arus Data : Proses mengalir dari bagian penjualan memesan barang ke gudang

5 . Penjelasan : Permintaan barang ke bagian gudang6. Periode : setiap kali terjadi permintaan

7.Volume :: Volume rata-rata perhari adalah 100 dan volume puncak 150

8. Struktur Data :No_Permintaan+ Tanggal_Permintaan + Kode_Obat + Nama_Obat + Kode_PBF + Nama_PBF + Jumlah_Permintaan

1. Nama Arus Data: Data Obat Diminta

2. Alias :NotaPemenuhan

Permintaan

3. Bentuk Data :Dokumen cetakan komputer

4. Arus Data : Proses data mengalir dari bagian gudang dengan melihat nota permintaan penjualan ke prosespengeluaran barang yang diinput dan disimpan di file data pengeluaran dan kemudian mengirimkan barang ke bagian penjualan

5 . Penjelasan : Pemenuhan Order Bagian Penjualan

6. Periode :Setiap kali terjadi permintaan

7.Volume : Volume rata-rata perhari adalah 100 dan volume puncak 150

8.StrukturData:No_Permintaan+Tanggal_Permintaan + Kode_Obat +Nama_Obat +Kode_PBF+Nama_PBF + Jumlah_Permintaan

4.3.5 Implementasi Sistem

Definisi Implementasi Sistem

Implementasi system merupakan tahap meletakkan System supaya siap dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi. Implementasi system juga merupakan prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain system yang ada dalam dokumen, desain yang disetujui, menguji system, dan memulai system baru yang telah diperbaiki

Komponen Utama Dalam Implementasi Sistem

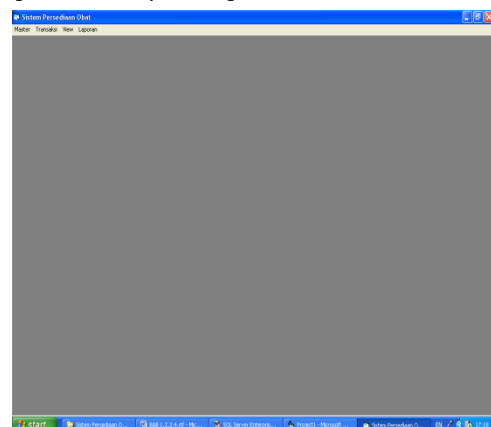
Tujuan Implementasi Sistem

1. Membuat desain sistem selama penelitian
2. Menguji dan mendokumentasikan prosedur program yang diperlukan oleh dokumen desain sistem yang telah dibuat
3. Memperhitungkan sistem yang telah dibuat sesuai kebutuhan pemakai

.4.2 Implementasi Sistem

4.4.1 Tampilan Form Menu Utama

Pada tampilan *Form* menu utama terdapat menu-menu pilihan, diantaranya Menu Master yang didalamnya terdapat, *form input* dan *view data* persediaan, *form Input* dan *view PBF*



Gambar 4.9
Tampilan Menu Utama

4.4.2 Tampilan Form Data Obat

Pada form ini ditampilkan menu untuk mengisi obat-obatan

Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Produsen	Jumlah
O-001	Komis Jaha	Sup	Kalbe Farma	10
O-002	Enerxon C	Tablet	Kuma Farma	10
O-003	PHAROS SUSP 60	Kaplet	PHAROS INDONESIA	10
O-004	ASMAIDONH 20 MG	Tablet	ASMAIDONH	10
O-005	Ester C	Tablet	Glaxo	10
O-006	Vitamin C	Tablet	PHAROS INDONESIA	10
O-007	Vit C	Tablet	Kalbe Farma	10
O-008	Prokris	Tablet	Glaxo	10

Gambar 4.10
Tampilan Form Data Obat

4.4.3 Tampilan Form Data PBF

Pada form ini ditampilkan menu untuk mengisi data-data PBF

Gambar 4.11
Tampilan Form Data PBF

Kode PBF	Nama PBF	Alamat	No. Telp
P-001	Merapi Utama Pharma Jayabaya	Jl. Raya Jawa Tengah No. 14	021-4637738
P-002	PT. Enervon	Jl. Pulo Karang No. 14	021-4637738
P-003	PT. Tempa	Jl. Raya Bekasi No. 70	021-4794803
P-004	PT. Dasa Rika	Jl. Raya Cakung No. 48	021-4794807
P-005	PT. Ganesha	Jl. Raya Cakung No. 41	021-4794809
P-006	PT. Wicakana	Jl. Raya Jaka No. 13	021-7546412
P-007	PT. Angkasa	Jl. Pulo Karang No. 14	021-4637738
P-008	PT. Ganesha	Jl. Raya Bekasi No. 70	021-4794803
P-009	PT. Ganesha	Jl. Raya Bekasi No. 70	021-4794803

4.4.4 Tampilan Form Transaksi

Pada menu transaksi akan ditampilkan form-form untuk melihat Transaksi Order, Transaksi Retur, Transaksi Penerimaan, Transaksi Permintaan, dan Transaksi Back Order

No. Order	Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Jumlah
O-001	Komis Jaha	Sup	Kalbe Farma	10
O-002	Enerxon C	Tablet	Kuma Farma	10
O-003	PHAROS SUSP 60	Kaplet	PHAROS INDONESIA	10

4.4.5 Tampilan Form View

Pada menu view ini ditampilkan form untuk melihat Transaksi Order, Tra Retur, Transaksi Penerimaan, Tra Permintaan, dan Transaksi Back Order

No. Order	Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Jumlah
O-001	Komis Jaha	Sup	Kalbe Farma	10
O-002	Enerxon C	Tablet	Kuma Farma	10
O-003	PHAROS SUSP 60	Kaplet	PHAROS INDONESIA	10

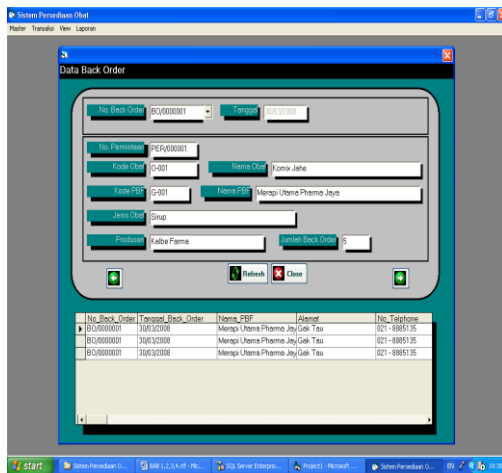
Gambar 4.17
Tampilan Form View Data Order

No. Retur	Kode PBF	Nama PBF	Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Jumlah
R-001	Merapi Utama Pharma Jayabaya	O-001	Komis Jaha	Sup	Kalbe Farma	10
R-002	Merapi Utama Pharma Jayabaya	O-002	Enerxon C	Tablet	Kuma Farma	10
R-003	Merapi Utama Pharma Jayabaya	O-003	PHAROS SUSP 60	Kaplet	PHAROS INDONESIA	10

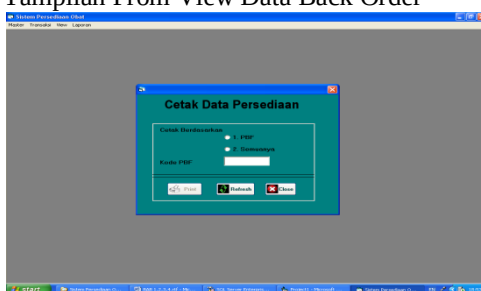
Gambar 4.18
Tampilan Form View Data Retur

No. Permintaan	Tanggal Permintaan	Kode PBF	Nama PBF	Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Jumlah
P-001	20/03/2008	O-001	Komis Jaha	Sup	Kalbe Farma	10	
P-002	20/03/2008	O-002	Enerxon C	Tablet	Kuma Farma	10	
P-003	20/03/2008	O-003	PHAROS SUSP 60	Kaplet	PHAROS INDONESIA	10	
P-004	20/03/2008	O-004	ASMAIDONH 20 MG	Tablet	ASMAIDONH	10	
P-005	20/03/2008	O-005	Ester C	Tablet	Glaxo	10	

Gambar 4.20
Tampilan From View Data Permintaan



Gambar 4.21
Tampilan From View Data Back Order



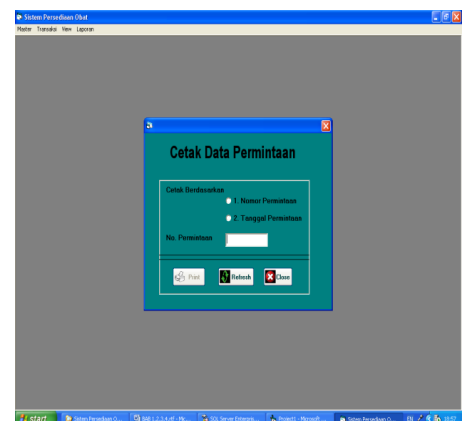
Gambar 4.22
Tampilan From Cetak Data Persediaan



Gambar 4.23
Tampilan From Cetak Data Order



Gambar 4.24
Tampilan From Cetak Data Retur



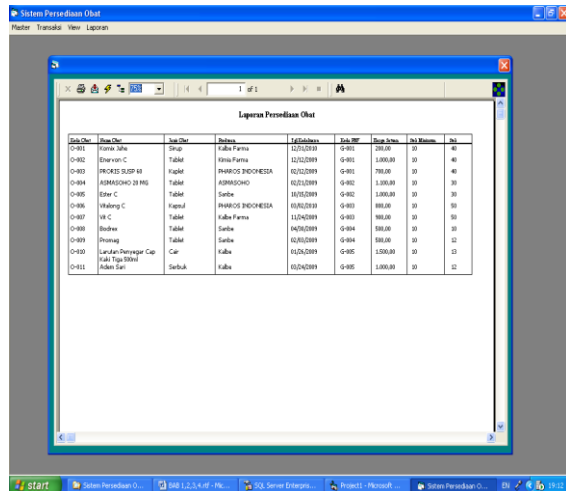
Gambar 4.25
Tampilan From Cetak Data Penerimaan



Gambar 4.27
Tampilan From Cetak Data Back Order

4.4.6 Tampilan Laporan

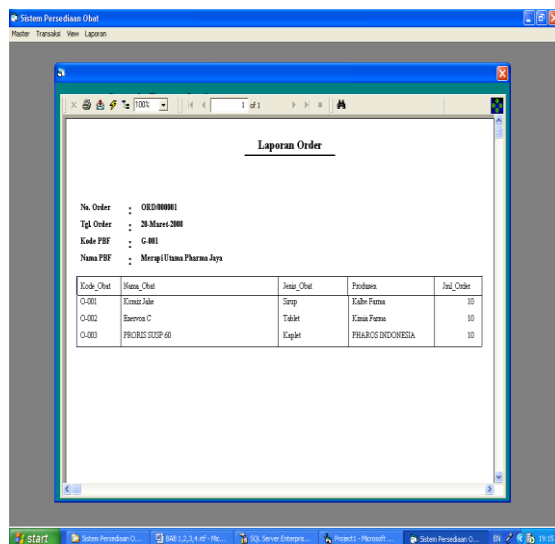
Pada menu tampilan laporan ini akan ditampilkan laporan Persediaan, Order, Retur, Penerimaan, Permintaan, Back Order



Laporan Persediaan Obat

Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Indikasi	Tgl Perish	Stok Awal	Stok Akhir	No. Minus	No. Plus
O-001	Komix 300	Sirup	Kuku Perna	02/02/2019	0-001	200.00	20	40
O-002	Eranon C	Tablet	Kuku Perna	02/02/2019	0-002	1.000.00	20	40
O-003	PRORIS SUSP 60	Kapsul	PRORIS INDONESIA	02/02/2019	0-003	700.00	20	40
O-004	ADMASOHO 20 MG	Tablet	ADMASOHO	02/02/2019	0-004	1.000.00	20	30
O-005	Eranon C	Tablet	Suria	02/02/2019	0-005	1.000.00	20	30
O-006	Pravastatin C	Kapsul	PRORIS INDONESIA	02/02/2019	0-006	500.00	20	30
O-007	W C	Tablet	Kuku Perna	11/02/2019	0-007	500.00	20	30
O-008	Bedrox	Tablet	Suria	04/02/2019	0-008	500.00	20	30
O-009	Primax	Tablet	Suria	02/02/2019	0-009	500.00	20	12
O-010	Larutan Pengencer Cap	Cap	Kuku	02/02/2019	0-010	1.000.00	20	12
O-011	Kuku Lari	Serbuk	Kuku	02/02/2019	0-011	1.000.00	20	12

Gambar 4.28
Tampilan Laporan Persediaan

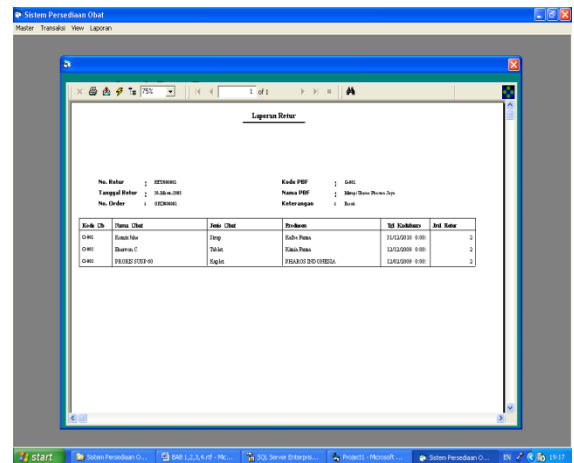


Laporan Order

No. Order : 002000001
Tgl Order : 20 Maret 2019
Kode PBF : G-001
Nama PBF : Mengi Utami Pharma Jaya

Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Indikasi	Jml Order
O-001	Komix 300	Sirup	Kuku Perna	10
O-002	Eranon C	Tablet	Kuku Perna	10
O-003	PRORIS SUSP 60	Kapsul	PRORIS INDONESIA	10

Gambar 4.29
Tampilan Laporan Order

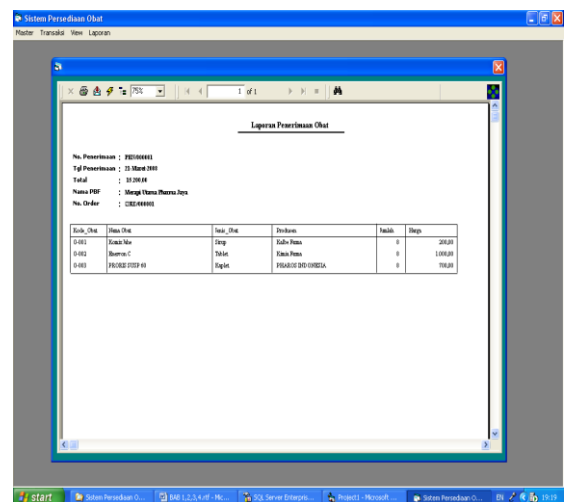


Laporan Retur

No. Retur : 002000001
Tgl Retur : 20 Maret 2019
Kode PBF : G-001
Nama PBF : Mengi Utami Pharma Jaya

Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Indikasi	Tgl Stok Retur	Jml Retur
O-001	Komix 300	Sirup	Kuku Perna	11/02/2019 0:00	2
O-002	Eranon C	Tablet	Kuku Perna	11/02/2019 0:00	2
O-003	PRORIS SUSP 60	Kapsul	PRORIS INDONESIA	11/02/2019 0:00	2

Gambar 4.30
Tampilan Laporan Retur

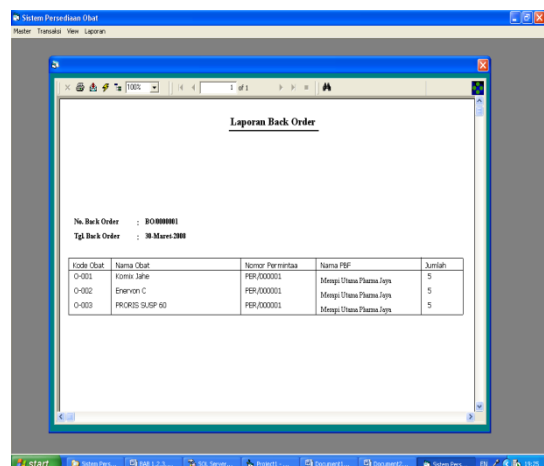


Laporan Penerimaan Obat

No. Penerimaan : 002000001
Tgl Penerimaan : 20 Maret 2019
Total : 30.000.00
Kode PBF : G-001
Nama PBF : Mengi Utami Pharma Jaya

Kode Obat	Nama Obat	Jenis Obat	Indikasi	Jumlah	Stok
O-001	Komix 300	Sirup	Kuku Perna	10	20.000
O-002	Eranon C	Tablet	Kuku Perna	10	1.000.00
O-003	PRORIS SUSP 60	Kapsul	PRORIS INDONESIA	10	700.00

Gambar 4.31
Tampilan Laporan Penerimaan Obat



Laporan Back Order

No. Back Order : 002000001
Tgl Back Order : 20 Maret 2019

Kode Obat	Nama Obat	Nomor Permintaan	Nama PBF	Jumlah
O-001	Komix 300	PER/000001	Mengi Utami Pharma Jaya	5
O-002	Eranon C	PER/000001	Mengi Utami Pharma Jaya	5
O-003	PRORIS SUSP 60	PER/000001	Mengi Utami Pharma Jaya	5

Gambar 4.32
Tampilan Laporan Back Or

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara garis besar, setelah melakukan penganalisaan dan perancangan terhadap sistem persediaan obat pada Apotik Benmary maka penerapan sistem komputerisasi merupakan salah satu solusi yang tepat bagi perusahaan. Adapun beberapa keuntungan penerapan komputerisasi pada sistem yang berjalan antara lain:

- a. Sistem persediaan yang baru diharap dapat mengatasi masalah yang ada pada sistem persediaan yang lama yaitu menyediakan informasi yang cepat dan akurat dalam menyajikan laporan-laporan untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan.
- b. Dengan adanya sistem persediaan yang baru, kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperkecil karena data-data tersebut diproses oleh computer.
- c. Perekaman data dan menyimpan dokumen akan rapi serta lebih cepat dalam mengaksesnya.
- d. Dapat meminimalkan tingkat kesalahan yang sering terjadi.

5.2 Saran

Sistem komputerisasi yang diusulkan sebagai solusi bagi perusahaan untuk memecahkan masalah ada baiknya bila beberapa saran dibawah ini diperhatikan :

- a. Sistem yang baru sebaiknya tidak dimodifikasi terlebih dahulu sebelum masa satu tahun, agar dapat diketahui kinerja dari sistem yang baru tersebut.
- b. Perlu dilakukan evaluasi sistem secara terus menerus agar sistem persediaan yang ada dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Lakukan selalu salinan (cadangan) terhadap file yang setiap hari dipergunakan untuk menjaga kemungkinan terjadi kerusakan terhadap file dan data tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002.
- Madcoms, *aplikasi inventory terintegrasi inventory menggunakan visual basic 6.0*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005.
- Imam, *Sql server 2000 implementasinya dalam pemrograman visual basic 6.0*, Penerbit PT. Graha Ilmu, Jakarta, 2005.
- Jogiyanto, *Analisis dan Disain Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2001.
- Ariyo suryo, *pemrograman database dengan visual basic 6.0*, Penerbit Elex Media Komputindo, Jakarta, 2005.
- Kendall, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Penerbit Indeks, Jakarta, 2003